
ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN DI DESA LAMBUR LUAR KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Suherman¹

Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Jambi¹
suhermanrika17@gmail.com

Rika Neldawaty²

Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Jambi¹
rikaneldawaty1079@gmail.com

Ringkasan

Penelitian ini dilakukan dengan judul Penelitian “Analisis Pendapatan Nelayan di Desa Lambur Luar Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur” latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut ;(1)Bagaimana kondisi sosial ekonomi nelayan di Desa Lambur Luar Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur? (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Lambur Luar Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur? dalam penelitian ini di gunakan Metode Analisis berganda dimana yang menjadi Variabel Dependennya adalah Pendapatan (Y) dan variable Independennya adalah Tenaga Kerja, Teknologi dan jam Kerja. Adapun Hasil Penelitiannya adalah Masyarakat yang bekerja sebagai nelayan dilihat dari usia respondennya berumur antara 25 sampai 50 tahun, serta tingkat pendidikan yang dimiliki mulai dari tidak bersekolah sampai smp, dan jumlah tanggungan keluarga yang beraneka ragam antara 2 sampai 7 orang, hal ini sangat mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Lambur Luar dengan jumlah responden sebanyak 54 jiwa sehingga dapat memberikan gambaran pendapatan nelayan di Desa Lambur Luar Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Di lihat dari uraian di atas maka pendapatan nelayan di Desa Lambur Luar dapat dikategorikan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah. Setelah dilakukan penelitian bahwa X_1 (tenaga kerja), X_2 (Teknologi) X_3 (Jam Kerja) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pendapatan nelayan di Desa Lambur luar Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kata Kunci: Pendapatan, Tenaga Kerja, Teknologi dan Jam Kerja.

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai potensi kelautan yang luar biasa besar dan posisi tawar yang tinggi secara ekonomi, strategis dan politik tapi pada realitas yang ada masyarakat nelayan yang ada pada saat ini cenderung identik dengan kemiskinan di Indonesia (Andini.2009). Sumber daya pada sektor perikanan salah satu sumber daya yang penting bagi hidup masyarakat dan memiliki potensi dijadikan sebagai penggerak utama ekonomi nasional. Hal ini, didasari bahwa pertama, Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang besar baik ditinjau dari segi kuantitas maupun diversitas; kedua, adanya keterkaitan sektor-sektor lain terhadap perikanan; ketiga, industri perikanan berbasis sumber daya nasional menurut Yafiz, (2009)

Mubyarto dalam Rahardjo (2002), memberikan pengertian berbeda tentang masyarakat nelayan. Menurutnya, masyarakat desa nelayan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu di satu pihak adalah kelompok kaya dan kaya sekali, dan kelompok ekonomi sedang, miskin, miskin sekali dan tukang dilain pihak. Pemakaian kata nelayan telah mengantarkan kepada pemahaman bahwa nelayan dapat dilihat sebagai masyarakat yang mempunyai ciri-ciri sendiri dan bertempat tinggal di wilayah tepi pantai, sehingga dapat juga disebut sebagai masyarakat yang berdiam di pinggir pantai perkampungan nelayan, yang menjadikan perikanan sebagai mata pencahariannya yang terpenting. Keluarga sebagai inti terkecil dalam masyarakat telah dijadikan sebagai pusat penggalan informasi tentang kehidupan nelayan. Berdasarkan uraian yang dikemukakan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis; (1) kondisi sosial ekonomi nelayan; dan (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Lambur Luar Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

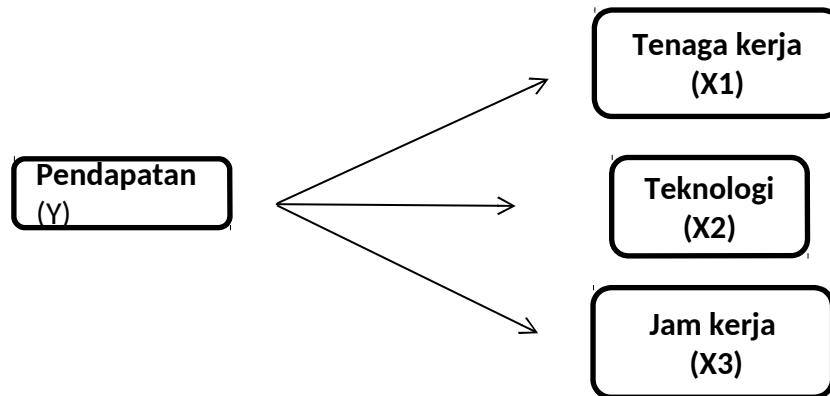
TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan dapat didefinisikan jumlah seluruh uang yang di terima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran (Samuelson dan Nordhaus,2003).

Nelayan (UU.No.45/2009 tentang Perikanan) adalah orang yang mata pencariannya melakukan penangkapan ikan. Nelayan (Standar Statistik Perikanan) adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan/ binatang air lainnya/tanaman air. Nelayan (FAO-TGRF) adalah orang yang turut mengambil bagian dalam penangkapan ikan, dari anjungan (alat menetap atau alat apung lainnya) atau dari pantai. Di Indonesia para nelayan biasanya bermukim di daerah pinggir pantai atau pesisir laut. Komunitas nelayan adalah kelompok orang yang bermata pencarian hasil laut atau tinggal di desa-desa pantai atau pesisir (Sastrawidjaya 2002).

Penelitian Terdahulu Rury Lusiana (2015), dengan judul Analisis pendapatan masyarakat nelayan desa Grajagan Kecamatan Purworejo kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa usia, Jam Kerja Modal, pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Banyuwangi.

Skema kerangka Pemikiran



METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Pendekatan yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui dan menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Deskriptif juga terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya sehingga bersifat memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya sesuai dengan objek yang diteliti. Pendekatan yang bersifat kuantitatif yaitu metode yang lebih menekankan pada penjabaran dalam bentuk kalimat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, data pendapatan nelayan, karakteristik sosial ekonomi seperti umur, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, pendidikan, modal konsumsi rumah tangga.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari literatur, hasil penelitian, laporan-laporan instansi terkait, seperti BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2. Data Primer

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dilapangan baik melalui wawancara dengan pihak terkait, dengan menggunakan alat yaitu daftar pertanyaan (kuesioner), dan observasi secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Misalnya perlengkapan perahu/kapal motor yang digunakan nelayan dalam menangkap ikan, kehidupan sosial nelayan dan juga perilaku dari nelayan itu sendiri.

Populasi Dan Sampel

a. Ukuran Sampel

Untuk menentukan ukuran sampel digunakan formulasi slavin dengan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana: n = ukuran atau jumlah sampel; N = jumlah populasi nelayan; e = batasan toleransi kesalahan. Sehingga diperoleh sampel:

$$n = \frac{113}{1 + (113)(0,10^2)}$$

$$n = \frac{113}{1 + 1,13} = 53,1$$

Dari perhitungan metode slavin diatas maka diperoleh nilai $n = 53$, agar data yang di peroleh lebih respresentative maka jumlah sampel bertambah menjadi 54 jumlah ini mampu mewakili seluruh populasi yang di teliti.

b. Metode Penarikan sampel

Tekhnik penarikan sampel yang digunakan adalah simpel klaster sampling dimana sampel di ambil di RT.01 Desa Lambur Luar.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, dilakukan menggunakan teknik :

1. Wawancara bebas yaitu teknik untuk memperoleh informasi dan melengkapi data dengan mewawancarai pihak-pihak terkait, baik itu pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat.
2. Observasi yaitu teknik yang digunakan untuk melengkapi data dengan melihat dan mencermati secara langsung ke obyek yang akan diteliti.
3. Metode dokumentasi yaitu teknik dengan menelaah dokumen–dokumen dan laporan–laporan yaitu data sekunder yang berhubungan dengan tujuan penelitian.
4. Kuisisioner merupakan teknik mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada setiap responden berdasarkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan perumusan masalah yang pertama digunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Dalam metode analisis ini ditampilkan dalam bentuk data dan tabel, kemudian dilakukan analisis mengenai fenomena-fenomena yang terdapat dalam data dan tabel.

Untuk menjawab pertanyaan perumusan masalah yang kedua maka digunakan model analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini metode analisis dilakukan dengan menggunakan peralatan ekonometrika berupa metode regresi. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tenaga kerja dan jam kerja terhadap pendapatan dapat di ketahui dari koefisien regresi, dengan persamaan-persamaan berikut :

$$Y = f (L, K, T)$$

$$Y = \beta_0 L^{\beta_1} K^{\beta_2} T^{\beta_3} e^{\beta_2 T + \mu}$$

Untuk melinierkan variabel tersebut maka digunakan logaritma natural sebagai berikut :

$$\text{Log } Y = \log \alpha + \beta_1 \text{Log } X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 \text{Log } X_3 + \mu$$

Di mana ;

Y = Pendapatan

X₁ = Tenaga kerja

X₂ = Teknologi

X₃ = Jam kerja

α = Konstanta

β₁β₂β₃ = Koofisien regresi

μ = error term

HASIL PEMBAHASAN

Dari hasil analisis maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel.1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,781	2,648		-1,805	,077
	X1	-5,110	,361	-,913	-14,143	,000
	X2	2,373	,192	,666	12,375	,000
	X3	7,393	1,742	,278	4,245	,000

a. Dependent Variable: Y

Jika ditulis persamaan menjadi:

$$Y = -4,781 - 5,110 \text{ TK} + 2,373 \text{ Teknologi} + 7,393 \text{ Jam Kerja}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diterjemahkan bahwa setiap penambahan X1 (tenaga kerja) sebesar 1% maka pendapatan nelayan di Desa Lambur Luar akan menurun sebesar 5,110%, dengan penambahan tenaga kerja akan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan dilihat dari upah yang dikeluarkan oleh nelayan tersebut, setiap penambahan X2

(teknologi) sebesar 1% maka akan menambah pendapatan nelayan di Desa Lambur Luar sebesar 2,373%, setiap penambahan X3 (jam kerja) sebesar 1% maka akan menambah pendapatan nelayan di Desa Lambur Luar sebesar 7,393%.

Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Uji F ini dimaksud untuk mengetahui signifikan statistik koefisien regresi secara bersama-sama atau uji simultan. Pengujian dilakukan untuk apa mengetahui apakah semua variabel independent (tenaga kerja, teknologi, jam kerja) berpengaruh terhadap variabel dependent (pendapatan nelayan). Dalam pengujian hipotesis terdapat variasi antara nilai variabel dependent yang di jelaskan oleh variabel independent, dilakukan perumusan hipotesis yaitu :

H_0 : variasi perubahan nilai variabel independent tidak dapat menjelaskan nilai variabel dependent

H_a : variasi perubahan nilai variabel independent dapat menjelaskan nilai dependent

Tabel.2. Pengujian Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149,264	3	49,755	111,955	,000 ^b
	Residual	22,221	50	,444		
	Total	171,484	53			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan tabel 2 uji F (Anova) yaitu dengan derajat kebebasan maka diperoleh F_{hi} sebesar 111,955 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,79 yang di peroleh melalui perhitungan statistik perhitungan menunjukkan bahwa ternyata F_{hitung} hitung lebih besar dari F_{tabel} ($111,955 > 2,79$) maka, H_0 ditolak dan menerima hipotesis H_a pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,5$). Hal ini berarti semua variabel independent atau variabel bebas (tenaga kerja, teknologi, dan jam kerja) secara bersama-sama (simultan)berpengaruh terhadap variabel dependent atau variabel terikat (pendapatan nelayan) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,5$ menunjukkan signifikannya variabel independent terhadap variabel dependent dengan kata lain setiap perubahan variabel bebas (independent) akan mempengaruhi pendapatan nelayan.

2. Uji T

Uji T (parsial) ini di maksudkan untuk mengetahui signifikan regresi secara parsial dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} yang dalam penelitian ini menggunakan kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dari hasil perhitungan di ketahui bahwa :

1. Variabel X1 (Tenaga Kerja)

Pada variabel X1 (tenaga kerja) di ketahui nilai T_{hitung} nya adalah -14,143 dan nilai T_{tabel} nya sebesar 2,01, dengan melihat perbandingannya dapat di ketahui bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($-14,143 < 2,01$) atau di tolak dengan tingkat signifikan 0,000 yang berarti pada tingkat keyakinan 95% variabel X1 jumlah tenaga kerja signifikan artinya terdapat pengaruh antara perkembangan jumlah tenaga kerja dengan jumlah pendapatan nelayan.

2. Variabel X2 (Teknologi)

Pada variabel X2 (teknologi) di ketahui nilai T_{hitung} nya adalah 12,375 dan nilai T_{tabel} nya sebesar 2,01, dengan melihat perbandingannya dapat di ketahui bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($12,375 > 2,01$) atau T_{hitung} berada dalam penerimaan H_a dengan tingkat signifikan 0,000 yang berarti pada tingkat keyakinan 95% variabel X2 signifikan artinya terdapat pengaruh antara perkembangan teknologi dengan jumlah pendapatan nelayan.

3. Jam Kerja

Pada variabel X3 (teknologi) di ketahui nilai T_{hitung} nya adalah 4,245 dan nilai T_{tabel} nya sebesar 2,01, dengan melihat perbandingannya dapat di ketahui bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($4,245 > 2,01$) atau T_{hitung} berada dalam penerimaan H_a dengan tingkat signifikan 0,000 yang berarti pada tingkat keyakinan 95% variabel X3 signifikan artinya terdapat pengaruh antara perkembangan jam kerja dengan jumlah pendapatan nelayan.

Pengujian Statistik Analisis Regresi Koefisien Determinasi Dan Korelasi

Dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dapat di lihat pada tabel 3 di bawah ini:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,933 ^a	,870	,863	,66664	,870	111,955	3	50	,000

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,870 atau 87% artinya kemampuan variabel bebas yang terdiri dari tenaga kerja, teknologi dan jam kerja mampu menjelaskan variabel

terikat (pendapatan) yaitu sebanyak 87% sedangkan sisanya 13% di tentukan oleh faktor lain yang tidak di jadikan variabel dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Masyarakat yang bekerja sebagai nelayan dilihat dari usia respondennya berumur antara 25 sampai 50 tahun, serta tingkat pendidikan yang dimiliki mulai dari tidak bersekolah sampai smp, dan jumlah tanggungan keluarga yang beraneka ragam antara 2 sampai 7 orang, hal ini sangat mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Lambur Luar dengan jumlah responden sebanyak 54 jiwa sehingga dapat memberikan gambaran pendapatan nelayan di Desa Lambur Luar Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Di lihat dari uraian di atas maka pendapatan nelayan di Desa Lambur Luar dapat dikategorikan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah.
2. Setelah dilakukan penelitian bahwa X_1 (tenaga kerja), X_2 (Teknologi) X_3 (Jam Kerja) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pendapatan nelayan di Desa Lambur luar Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Saran

1. Dari uraian diatas maka saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai pemerintah diharapkan lebih berupaya dalam mendorong peningkatan kualitas nelayan melalui berbagai pelatihan dan penyuluhan, hal ini sangat penting guna mengembangkan pola pikir nelayan.
2. Dari uraian di atas diharapkan tambahan bantuan dari pemerintah teknologi baik kapal, alat dan alat yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Andhar. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan Di Kabupaten Bone. Makassar.
- Andini, A. (2009). Indonesia Gelar World Ocean Conference Pertam di Dunia. <http://www.indofamilynet.com>
- Berita Resmi Statistik (2009). *Tanjung Jabung Timur dalam angka*.
- Budianto, S. (2004). Analisis Tentang Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Untia Biringkanaya Kota Makassar. *Skripsi*, Makassar
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan. (2002). *Tentang Pedoman Umum Perencanaan Pengelolaan Pesisir Terpadu*. www.google.com

-
- Handoko, T, H. (2007) *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2*. Yogyakarta, BPFE.
- Prakoso, Jati. (2013). Peranan Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi terhadap Pendapatan Masyarakat Nelayah Di Desa Asemtoyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Semarang.
- Sasmita, 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Nelayan di Kabupaten Asahan. *Tesis*, PPS USU, Medan.
- Undang-Undang No.45 Tahun (2009). Nelayan Kecil.
- Yafiz, M. (2009). Analisis Finansial Usaha Penangkapan Ikan Dalam Modal Perbaikan Kesejahteraan Nelayandi Kabupaten Pokan Ilir. Riau
- Yusuf, Edy. (2003). Analisis Kemiskinan dan Pendapatan Keluarga nelayan Kasus Di Kecamatan Wedung Kabupaten demak jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal FEB*, Ponorogo,